

**EFEKTIVITAS APLIKASI KUCATA'KI DALAM PENERBITAN AKTA KEMATIAN  
PADA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MAKASSAR  
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Andi Wiryanta Bayu Tirta  
NPP. 30.1177

*Asdaf Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan  
Program Studi Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Pembimbing Skripsi: Dra. Wiwik Roso Sri Rejeki, M.AP

Email:

[andiiwira16@gmail.com](mailto:andiiwira16@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** *A Death Certificate is legal evidence in the form of an authentic certificate drawn up and issued by the Population and Civil Registry Service, as written evidence regarding the registration of a person's death.* **Purpose:** *The Kucata'Ki application program is a program to accelerate the ownership of Death Certificates which is carried out in collaboration with the Kelurahan-Kelurahan agencies of Makassar City to provide ease of processing Death Certificates for the community.* **Method:** *This research uses the theory of effectiveness put forward by what factors are the obstacles in the service of the Kucata'Ki application in issuing death certificates and what efforts are made by the Makassar City Population and Civil Registration Service in overcoming the existing obstacles. This research uses the theory according to Sutrisno (2007:125-126) namely understanding the program, right on target, on time, achieving goals, real change. The research method used is descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques interviews, documentation, observation. While the analysis technique by doing data reduction, data presentation, and drawing conclusions.* **Results/Findings:** *Based on the research results it is known that making death certificates through the Kucata'Ki application program is not fully effective because in issuing death certificates the Kucata'Ki application was originally only for reporting death and in issuing death certificates it has only been running for several months, but the Kucata'Ki application program is very efficient to facilitate the processing of death certificates, things that have become ineffective due to the absence of regulations supervising this program, internet connections that sometimes don't work well, and the lack of socialization to the community makes some people not aware of this application and the role of the sub-district in operating the Kucata'Ki application.*

*Keywords: Effectiveness, dead certificate, Kucata'Ki application program*

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Akta Kematian merupakan bukti sah berupa akta otentik yang dibuat dan diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, sebagai bukti tertulis terkait pencatatan kematian seseorang. **Tujuan:** Program aplikasi Kucata'Ki merupakan program percepatan kepemilikan Akta Kematian yang dilakukan melalui kerjasama dengan instansi Kelurahan- Kelurahan Kota Makassar guna memberikan kemudahan pengurusan Akta Kematian bagi masyarakat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan teori efektivitas yang dikemukakan oleh faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelayanan aplikasi Kucata'Ki dalam penerbitan Akta Kematian dan upaya apa yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar dalam mengatasi hambatan yang ada. Penelitian ini menggunakan teori Menurut Sutrisno (2007:125-126) yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, dokumentasi, observasi. Sedangkan teknik analisis dengan cara melakukan reduksi ndata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pembuatan Akta Kematian melalui program aplikasi Kucata'Ki belum sepenuhnya efektif dikarenakan dalam penerbitan Akta Kematian aplikasi Kucata'Ki ini awalnya hanya untuk pelaporan kematian dan dalam penerbitan Akta Kematian baru berjalan beberapa bulan akan tetapi program aplikasi Kucata'Ki ini sangatlah efisien untuk mempermudah pengurusan Akta Kematian hal yang menjadi belumnya efektif dikarenakan belum adanya peraturan mengawasi program ini, koneksi internet yang kadang tidak berjalan baik, dan kurangnya sosialisasi kemasyarakat membuat masyarakat beberapa belum mengetahui aplikasi ini serta peran kelurahan untuk mengoperasikan aplikasi Kucata'Ki.

Kata kunci: Efektivitas, Akta Kematian, Program aplikasi Kucata'Ki

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Peristiwa kematian adalah salah satu peristiwa penting yang wajib dilaporkan kepada pemerintah yang berwenang, dalam hal ini Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Pencatatan peristiwa kematian merupakan suatu kebutuhan pemerintah terhadap data yang sesuai dengan fakta di lapangan yang merupakan dasar bagi pemerintah itu sendiri untuk menjalankan program ataupun menetapkan suatu kebijakan serta keperluan lainnya yang berkaitan dengan kependudukan. Dengan adanya laporan serta pemenuhan berkas dari keluarga yang ditinggalkan terkait dengan kematian itu sendiri, maka hal inilah yang menjadi dasar pemerintah dalam

menerbitkan Akta Kematian. Selain itu kegunaan dari Akta Kematian ini salah satunya adalah sebagai persyaratan pembagian hak waris dan sebagai persyaratan untuk menikah lagi bagi duda maupun janda (terutama bagi Aparatur Sipil Negara).

Kota Makassar dengan tingginya angka pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun membuat kondisi masyarakat Makassar juga semakin padat dan kompleks. Situasi ini membuat pemerintahan Kota Makassar merumuskan konsep pelayanan berbasis online. Konsep pelayanan ini menjadi program utama terwujudnya pelayanan administrasi kependudukan yang lebih mudah. Di era globalisasi, paradigma penyelenggaraan pemerintah telah terjadi pergeseran dari paradigma *rule government* menjadi *good governance* pemerintah dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan publik.

Konsep *E-services* banyak digunakan di berbagai daerah di Indonesia khususnya Kota Makassar yang juga menerapkan konsep *E-services* dengan tema *Smart City*. Dengan adanya pelayanan administrasi dengan tema *Smart City*, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah mengeluarkan inovasi sejak tahun 2018 yang mempermudah pekerjaan birokrasi saat ini yaitu inovasi aplikasi Kucata'Ki yang berfungsi sebagai alat bantu penerbitan dokumen Akta Kematian bagi penduduk Kota Makassar.

Aplikasi Kucata'Ki ini merupakan aplikasi yang mempunyai terobosan baru di era digital untuk melakukan pendataan secara online bagi masyarakat utamanya akta kematian dan akta kelahiran. Aplikasi pelaporan kematian berbasis online ini juga telah melakukan bimbingan teknis kepada petugas kelurahan sehingga jika ada warga yang meninggal laporannya langsung ke fitur aplikasi Kucata'Ki. Aplikasi ini mempunyai fitur-fitur yang tentunya memberikan kemudahan dalam pelayanan publik,

## **1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil**

Permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan dan pengoprasian aplikasi ini hanya ditujukan bagi admin kelurahan-kelurahan dan rumah sakit di Kota Makassar. Menugaskan orang-orang yang ahli pada bidangnya hingga mampu melaksanakan pelayanan dengan efektif. Penerapan program aplikasi ini tidak berjalan dengan mulus, masih ditemukan beberapa masalah atau kendala yang sering dihadapi oleh pemerintah seperti tidak meratanya informasi kepada masyarakat akibat kurangnya sosialisasi dari pelaksana pelayanan khususnya masyarakat yang tinggal di area pinggiran dan gagap teknologi serta yang sangat menjadi kendala bagi pemerintah yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat untuk mencari informasi sendiri. Dalam penggunaan program aplikasi kucata'ki terjadi beberapa permasalahan yang dihadapi yaitu adanya masyarakat kelurahan yang masih belum melengkapai datanya, sehingga tidak bisa dilakukan pencetakan dan penerbitan akta kematian. Kemudian Kelurahan yang ada di Kota Makassar masih kurang peduli dan banyak yang belum mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar. Serta penggunaan aplikasi Kucata'Ki juga ditemukan masalah dari pihak instansi Kelurahan yang ditemukan dalam pelaksanaan pelayanan administrasi kependudukan melalui aplikasi Kucata'Ki yang menjadi teguran bagi para aparat dan Dinas Kependudukan Pencatatan Kota Makassar

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penulis mengambil beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan koordinasi pemerintahan daerah sebagai referensi atau perbandingan untuk dijadikan sebagai acuan. Penelitian dari Musabry, Burhanuddin (2020) dengan judul penelitian “Inovasi Pelayanan Pada Pembuatan Akte Kelahiran Dan Akte Kematian di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terkait inovasi pelayanan dalam pembuatan akte kematian sehingga dapat menciptakan pelayanan yang lebih baik dan transparan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teori inovasi.

Penelitian dari Desi Tri Wulandari dan Herwan Parwiyanto (2021) melakukan penelitian dengan judul “Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online melalui Aplikasi Adminduk Online Makin”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya inovasi pelayanan dalam pembuatan akta kematian melalui aplikasi AKOne MAK’e dalam memudahkan masyarakat dan petugas. Adapun penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori inovasi.

Penelitian dari M. Taufiq (2021), dengan judul penelitian “Efektivitas Aplikasi Sekejap Dalam Penerbitan Dokumen Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh Provinsi Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktifitas, kualitas dan efisiensi dari penggunaan aplikasi penerbitan dokumen kependudukan yang ada di Banda Aceh. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan teori efektivitas dari Gibson dan Steers.

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis dalam melakukan penelitian memiliki penelitian yang berbeda dan belum ditemukan dan dilakukan oleh peneliti terdahulu, dimana focus penelitian yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya selain itu terdapat perbedaan teori yang digunakan dalam ketiga penelitian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis serta terdapat perbedaan hasil penelitian yang akan dijelaskan oleh penulis dan juga terdapat perbedaan hasil penelitian yang dipaparkan dan diuraikan oleh penulis pada bab 4. Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar. Penelitian ini dapat menguatkan pelaksanaan dan pengefektivan penggunaan aplikasi berbasis online penerbitan akta kematian Ku Cata’Ki di Kota Makassar agar mempermudah masyarakat dan petugas dalam proses pelayanan yang lebih efektif dan efisien.

### **1.5 Tujuan**

Tujuan di penelitian yang penulis lakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas aplikasi Ku Cata’ Ki dalam penerbitan dokumen akta kematian melalui aplikasi Kucata’Ki di kantor kependudukan dan pencatatan sipil Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, Untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor penghambat aplikasi Kucata’Ki dalam

penerbitan dokumen Akta Kematian melalui aplikasi Kucata'Ki di kantor kependudukan dan pencatatan sipil Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya dalam menghadapi faktor penghambat aplikasi Kucata'Ki dalam penerbitan dokumen Akta Kematian melalui aplikasi Kucata'Ki di kantor kependudukan dan pencatatan sipil Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

## **II. METODE**

Menurut Creswell (2013:4-5) juga mengemukakan pendapatnya tentang penelitian kualitatif, bahwa “penelitian kualitatif merupakan metode- metode yang digunakan untuk mengeksplorasi serta memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang menganggap diangkat dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dalam proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya penting, antara lain mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data dan menafsirkan makna data”. Serta peneliti menggunakan metode deskriptif yang mana menurut Nazir (2011), mengemukakan bahwa, “Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Pengumpulan data yang peneliti lakukan pada penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun informan dalam penelitian yaitu Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Kepala Bidang Pemanfaatan dan Inovasi Pelayanan, Petugas Oprator Pelayanan Dukumen Kependudukan Lurah dan masyarakat.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis dalam melaksanakan penelitian dengan judul efektivitas aplikasi kucata'ki dalam penerbitan akta kematian pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil kota makassar provinsi sulawesi selatan menggunakan teori efektifitas program dari Sutrisno (2007:125) yang memiliki 5 indikator yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata, Adapun pembahasannya dapat dilihat dalam sebagai berikut:

### **3.1 Pemahaman Program**

Perencanaan kerja dan steategi atas aplikasi Kucata'ki dibutuhkan visi yang kuat utnuk mendukung konsep E-Services. Aplikasi Kucata'Ki yang diterapkan kepada setiap Kelurahan masuk ke tahap selanjutnya yaitu memberikan pemahaman kepada petugas pelaksana aplikasi tersebut mengenai aplikasi Kucata'Ki. pemahaman petugas terhadap mekanisme program aplikasi Kucata'Ki sudah berjalan dan sudah juga dilakukan kegiatan *monev* kepada admin aplikasi Kucata'Ki serta dalam bentuk yang sederhana melalui grup *whatsapp*. Admin di tiap Kelurahan dapat memberikan pertanyaan tentang permasalahan dari aplikasi Kucata'Ki. Tetapi pengetahuan masyarakat tentang program aplikasi Kucata'Ki dibeberapa Kelurahan sudah

tersosialisasi dengan baik tetapi ada beberapa Kelurahan yang masih belum paham dan kurang sadar atas terobosan aplikasi ini.

### **3.2 Tepat Sasaran**

Salah satu sasaran dari program ialah untuk meningkatkan ke kesadaran masyarakat agar tidak terjadi tumpah tindih dokumen yang ada serta dapat mempermudah masyarakat mengurus dokumen administrasi Akta Kematian. Dalam pemenuhan sasaran program tentu dibutuhkan petugas yang melaksanakan administrasi dalam aplikasi Kucata'Ki di haruskan memiliki standar kemampuan dalam mengoprasikannya. Di setiap kelurahan tentunya sudah memiliki pegawai yang ditempatkan namun, disayangkan kebanyakan Kelurahan hanya memiliki pegawai yang bukan dari ASN sendiri. Masalah ini menjadikan pemahaman aplikasi Kucata'Ki ini tidak bertahan lama. Hal ini dikarenakan pegawai yang tidak tetap tersebut sering berpindah, sehingga admin baru yang mengelola aplikasi Kucata'Ki harus memahami aplikasi dari awal lagi.

### **3.3 Tepat Waktu**

Ketepatan waktu dalam menjalankan program memiliki peran penting dalam memenuhi standar operasional pada setiap kegiatan yang dilakukan. Kedisiplinan merupakan hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Terlihat tingkat kedisiplinan beberapa pegawai masih rendah hal ini dibuktikan dengan adanya pegawai yang bahkan tidak mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencacatan Sipil Kota Makassar. seorang pegawai dalam bekerja juga dituntut untuk dapat produktif dan efektif dalam melakukan tugas dan aktivitas berdasarkan observasi dan wawancara dalam proses pelayanan pengurusan penerbitan Akta Kematian sudah sangat efisien dengan adanya aplikasi Kucata'Ki ini akan tetapi perlu adanya kesadaran masyarakat untuk membuat Akta Kematian. Hal tersebut tentunya harus didukung dengan adanya kesesuaian pelayanan dengan berpedoman pada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan, tetapi dalam pelayanan penerbitan Akta Kematian dengan menggunakan aplikasi Kucata'Ki belum memiliki SOP resmi jadi dalam menilai kesesuaian pelayanan dan SOP tidak bisa dilakukan karena masih dalam proses perumusan.

### **3.4 Tercapainya Tujuan**

Inovasi aplikasi Kucata'Ki ini dibuat dengan tujuan mengingatnya kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal administrasi Akta Kematian. Maka dilakukan sosialisasi di masyarakat. Kemudian memberikan pelatihan bagi petugas untuk dapat meningkatkan kualitas layanan dalam aplikasi Kucata'Ki. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang didapatkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar dalam jumlah pencatatan Akta Kematian telah melakukan terobosan baru yang dulunya hanya pelaporan kematian saja, akan tetapi sekarang sudah ada kebijakan yang melaporkan kematian itu diwajibkan untuk membuat Akta Kematian. Tetapi dalam pengimplementasiannya target pencapaian Akta Kematian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar belum mencapai target, akan tetapi

pada tahun 2022 di bulan Oktober sudah cukup banyak yang menerbitkan Akta Kematian melalui aplikasi Kucata'Ki

### **3.5 Perubahan Nyata**

Perubahan nyata yang diciptakan dari awal di terapkan nya program terlihat dari penggunaan dan pemanfaatan system online dalam pelaporan kematian serta penerbitan akta kematian serta menjalin Kerjasama dengan instansi kelurahan untuk memberikan pelayanan yang lebih dekat dan terjangkau bagi masyarakat. Berdasarkan observasi peneliti pelaksanaan pelayanan yang lebih baik juga didukung dengan sarana dan prasarana yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar dan Kelurahan Paropo sudah bisa dikatakan memadai hal ini dibuktikan dengan sudah adanya fasilitas komputer dan jaringan yang memadai dan tentunya ini menjadi salah satu pendukung kelancaran dalam menjalankan program penerbitan Akta Kematian dalam aplikasi Kucata'Ki. Serta didukung juga dengan adanya portal atau website khusus yang dibuat untuk mempermudah masyarakat dan pegawai.

### **3.6 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Efektifitas aplikasi kucataki dalam penerbitan akta kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan saat ini belum sesuai dengan apa yang dibutuhkan karena jaringan aplikasi Kucata'Ki sering mengalami *maintenance* dan mengalami gangguan. Seperti yang kita ketahui aplikasi Kucata'Ki ini merupakan aplikasi yang bergantung pada internet. Jadi warga masyarakat yang ingin membuat penerbitan Akta Kematian biasanya terjadi keterlambatan permohonan dan menunggu sampai sudah membaik. Kemudian adanya pihak kelurahan tidak mengikuti monev yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar, juga pihak kelurahan yang selalu tidak peduli dan melepas tanggung jawab yang sudah diberikan kepada Dinas Dukcapil Kota Makassar.

## **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan pelaksanaan penelitian terkait Program Aplikasi Kucata'Ki dalam meningkatkan layanan penerbitan Akta Kematian di Kota Makassar dapat disimpulkan bahwa program aplikasi Kucata'Ki dapat dikatakan efektif dalam hal meningkatkan penerbitan akta kematian di Kota Makassar, namun dalam penerapan serta pelaksanaannya masih banyak ditemukan hambatan-hambatan yang menghambat keefektivan penerapan program aplikasi Kucata'Ki. Faktor penghambat dalam pelaksanaan program ialah jaringan aplikasi Kucata'Ki sering mengalami gangguan sehingga menghambat proses penerbitan akta kematian yang seharusnya *one day service*. Kedua terkait kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh dinas kependudukan dan pencatatan sipil. Dan ketiga terkait sumber daya manusia di kelurahan yang belum mengetahui terkait program aplikasi Kucata'Ki. Upaya yang di lakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ialah memaksimalkan pemakaian jaringan nirkabel,

memberikan pelatihan kepada operator aplikasi serta memberikan sosialisasi kepada masyarakat terkait program aplikasi Kucata'Ki.

**Keterbatasan penelitian:** penelitian ini keterbatasan yaitu kurangnya waktu yang dimiliki karena aplikasi Kucata'Ki ini yang bekerja sama dengan kelurahan sedangkan terdapat 153 kelurahan yang ada di Kota Makassar.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*) :** Peneliti menyadari ini masih awal temuan penelitian, oleh sebab itu peneliti menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi yang sama tentang Efektivitas Aplikasi Kucata'Ki dalam Penerbitan Akta Kematian Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima kasih ditujukan kepada Pemerintah Daerah Kota Makassar terkhusus kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan yang telah bersedia menjadi lokasi penelitian, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Musabry. (2020). Inovasi Pelayanan Pembuatan Akta Kelahiran Dan Akta Kematian Di Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar. Unismuh, Vol 25(No 1), pp 1-9.
- TAUFIQ, M. T. (2022). Efektivitas Aplikasi Sekejap Dalam Penerbitan Dokumen Kependudukan Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Banda Aceh.
- Wulandari, D. T., & Parwiyanto, H. (2021). Inovasi Pelayanan Akta Kematian Online melalui Aplikasi Adminduk Online Makin Oke (AKOne MAK'e) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Mahasiswa Wacana Publik, 1(2), 2021
- Cresweel. 2013. Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Mixed. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.